

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian, pendekatan ini merupakan proses mencari atau menemukan fakta atau realitas secara sistematis yang diinterpretasikan oleh para individu. Fokus penelitian ini dibatasi agar memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan pengolahan data, yaitu untuk meneliti bagaimana penerapan metode dakwah *tabasyir* dan metode dakwah *tandzir* di tengah masyarakat desa. Peneliti kualitatif sebagai aktor utama berperan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari yang ditemukannya.

Spradley menyebutkan, dalam memproses penelitian kualitatif dimulai dari terjun ke lapangan, menentukan informan yang dapat dipercaya. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus. Di mana jika data dari satu sumber kurang lengkap maka peneliti bisa mengambil data dari informan yang lain. Setelah ditentukan informannya, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil

wawancara. Setelah itu peneliti melakukan analisis dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya.⁵³

Berdasarkan judul penelitian yang penulis kemukakan yaitu Metode Dakwah dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah Lansia Desa Siboris Kecamatan Barumon Tengah, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan didukung data kualitatif sebagaimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita terkait dengan permasalahan yang terjadi pada fokus dan lokus kajian penelitian yang keberadaanya tentunya berada pada wilayah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Desa Siboris, yang secara geografis terletak di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara *snowballing sampling* yaitu dengan memilih secara terpilih informan yang sesuai dan berkompeten menjadi informan dalam penelitian ini.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.305-306

Adapun sumber data dalam penelitian antara lain:

1. Data Primer

Yang menjadi data primer peneliti adalah data yang langsung didapatkan dari wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data-data yang dimaksud didapatkan dari da'i-da'i di Desa Siboris Kecamatan Barumon Tengah dan sekitar.

2. Data Sekunder

Yang menjadi data sekunder peneliti adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari dokumen, internet, koran, dan data-data di kantor Pemerintahan Desa Siboris Kecamatan Barumon Tengah. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi, arsip dan lainnya oleh lembaga tertentu yang di publikasikannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan gerakan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.⁵⁴

⁵⁴Ibid., h. 308

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.⁵⁵

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah penerapan metode dakwah *tabasyir* dan *tandzir* yang digunakan da'i dalam upaya Menumbuhkan Semangat Ibadah lansia di ingkup desa. Penulis akan melakukan observasi tentang Analisis dan riset terlebih dahulu. Analisis dan riset dilakukan sebagai langkah awal untuk mendiagnosis atau mengetahui permasalahan yang dihadapi, sesudah itu perumusan kebijakan yang mencakup metode dakwah *tabasyir* dan *tandzir* yang akan digunakan oleh da'i-da'i di wilayah penelitian dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah masyarakat desa Siboris Kecamatan Barumon Tengah.

Setelah perumusan kebijakan, selanjutnya adalah tahap perencanaan pelaksanaan yang sudah ditetapkan sumber daya yang akan

⁵⁵Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h.106

digerakkan, antara lain tenaga, dana, dan fasilitas, sedangkan pada tahap kegiatan komunikasi adalah tindakan yang harus dilakukan, yakni membuat dan menyebarluaskan informasi baik melalui media massa maupun melalui saluran-saluran komunikasi lainnya.

Peneliti juga akan melakukan Observasi Partisipan dimana merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Artinya peneliti akan mengikuti da'i ketika melakukan aktivitas pekerjaannya dan mengamati langkah-langkah yang dilakukan dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah masyarakat di desa yang penulis teliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, lebih lanjut Moleong juga menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dengan terwawancara.⁵⁶

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara yang

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2010), h.186

berhubungan dengan penerapan metode dakwah *tabisyir dan tandzir* yang dilakukan oleh da'i dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah masyarakat desa. Peneliti akan mewawancarai bagaimana analisis dan riset yang dilakukan, setelah itu bagaimana merumuskan kebijakan lalu perencanaan mengenai metode *tabsyid* dan *tandzir* yang akan digunakan oleh da'i sebagai upaya dalam Menumbuhkan Semangat Ibadah lansia yang menjadi objek dakwahnya (*mad'u*).

Setelah itu peneliti akan mewawancarai lansia di Desa Siboris Kecamatan Barumon Tengah untuk mengetahui bagaimana respon atau umpan balik dan juga evaluasi dari lansia disana pada metode dakwah yang digunakan da'i sebagai upaya dalam meningkatkan ketaatan ibadah masyarakat.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan tidak baku atau umum. Pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan keadaan responden dan percakapan yang diharapkan mengalir dan apa adanya tanpa adanya paksaan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵⁷

⁵⁷Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)